

## ABSTRAK

Infark Miokard Akut merupakan suatu keadaan gawat darurat jantung dengan manifestasi klinis berupa keluhan nyeri dada dan biasanya diikuti oleh reaksi-reaksi psikologis seperti depresi dan kecemasan. Pada pasien infark miokard akut yang mengalami masalah kecemasan masih kurang mendapat perhatian khusus dan sering dianggap hal yang sepele. Pasien yang mengalami gejala kecemasan sebesar 30% yang prevalensinya cenderung lebih tinggi daripada depresi. Salah satu langkah sederhana untuk menurunkan kecemasan adalah dengan menggunakan teknik *Guided Imagery*. Tujuan penulisan ini adalah untuk menggambarkan penerapan teknik *Guided Imagery* dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien IMA di ruang ICCU Jantung Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian karya ilmiah ini adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Subjeknya adalah pasien IMA inferior dengan masalah keperawatan ansietas. Pengumpulan data dengan format pengkajian asuhan keperawatan, dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik.

Hasil dari penerapan teknik *Guided Imagery* dengan skala ukur HARS selama 3 hari berturut-turut adalah tujuan tercapai terjadi penurunan tingkat kecemasan yaitu dari skor kecemasan 15 menjadi skor 7.

Penerapan teknik *Guided Imagery* berpengaruh terhadap penurunan ansietas pada pasien IMA yang menderita kecemasan. Diharapkan agar perawat rumah sakit mampu melaksanakan teknik relaksasi ini agar pasien yang menderita kecemasan bisa lebih rileks.

**Kata Kunci :** *Guided Imagery*, Infark Miokard Akut, Ansietas